

CHATGPT DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Faisal Pardomuan Siregar[✉], Sri Wahyudi², Detri Amelia Chandra³, Ari Aprilia Dwiana⁴

¹²³⁴Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Rokania, Indonesia

Corresponding Author: faisal@rokania.ac.id

INFORMASI

Artikel History:

Rec. 16 Mei 2024
Acc. 10 Juni 2024
Pub. Juni 2024
Page. 24-34

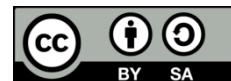
Kata kunci:

- ChatGPT
- Kecerdasan Buatan
- Pembelajaran
- Pendidikan
- Sekolah

ABSTRAK

In today's digital era, the use of ChatGPT in the context of school learning has become an important research topic, considering the significant contribution of this artificial intelligence technology to teachers and students. This study aims to identify and analyze the support provided by ChatGPT in the school learning process. The method used in this research is a library review, where data and information are collected from various primary sources, including journal articles, books, and related research reports. Literature analysis shows that ChatGPT provides extensive support for teachers in various aspects of learning, such as material presentation, development of learning materials, assessment and evaluation, classroom management, and curriculum development. Additionally, ChatGPT offers diverse support for students, including independent learning, creative homework assistance, foreign language practice, inspirational references, and complex problem-solving. This support opens up new opportunities for teachers and students to enhance their effectiveness and creativity in learning, creating a more dynamic, creative, engaging, persuasive, and adaptive learning environment.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kecerdasan artifisial, atau *Artificial Intelligence* (AI), telah marasuki aneka sisi kehidupan, baik politik, hukum, ekonomi, pemberitaan, hingga pendidikan dan pembelajaran. Jenis kecerdasan *robotic* ini memberikan sokongan secara signifikan dalam mempercepat proses pengetahuan manusia, terutama bagi para guru dan siswa, baik untuk pembelajaran mandiri, penulisan atau konten kreatif, dan juga pencarian gagasan-gagasan (Trust dkk., 2023). Percepatan teknologi digital ini terkadang dianggap sebagai hambatan pendidikan, sehingga sebagai lembaga melarang aktivitas pencarian pengetahuan melalui kecerdasan artifisial ini, padahal pertumbuhannya tidak terbendung, dan inovasi senantiasa terus menerus dikembangkan (Baidoo-anu & Ansah, 2023). Merupakan suatu kebijaksanaan untuk rekonsiliasi dan berdamai dengan pertumbuhan zaman

dan teknologi, sehingga fasilitas-fasilitas yang terbaru dijadikan sebagai alat atau media untuk mempercepat dicapainya orientasi pendidikan (Chandra, 2024).

Pembelajaran merupakan aktivitas yang terintegrasi dengan pendidikan, di dalamnya terjadi proses beroleh pengetahuan, peningkatan pengertian dan pemahaman, sehingga wawasan ilmiah yang diperoleh itu nantinya tidak sekadar menjadi wacana ideal, namun bisa dibumikan di dalam kehidupan aktual keseharian (Ali & Erihadiana, 2021). Untuk itu media pembelajaran di dalam dunia pendidikan semakin kompleks, semuanya ditujukan untuk percepatan tujuan pendidikan, terlebih yang demikian didukung oleh perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan yang semakin pesat, termasuk di dalamnya adalah teknologi *ChatGPT* yang dianggap sangat memudahkan para aktivis pendidikan untuk mengakses ragam wawasan (Salmi & Setiyanti, 2023). Selama ini kecenderungan siswa mengandalkan sumber informasi yang kurang terverifikasi dan tidak akurat, seperti media sosial dan internet, dapat menyebabkan pemahaman yang salah atau dangkal, maka dari itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik (Chandra, 2023).

ChatGPT adalah mesin yang mampu bercakap dan menjawab (*chatting*) ragam pertanyaan yang diberikan secara tekstual. Ia seumpama makhluk sangat cerdas yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang rumit dan kompleks, termasuk seperti soal-soal matematika (Mustafa, 2023; Supriyadi & Kuncoro, 2023), bahasa (Fahada dkk., 2023), agama (Setiawati dkk., 2024), hukum (Nugraha dkk., 2023), hingga *coding* (Gultom dkk., 2024). Tidak hanya itu, mesin ini juga membuat artikel atau makalah dengan tingkat keilmiahannya yang beragam, tergantung tugas yang diberikan kepadanya (A. Setiawan & Luthfiyani, 2023). Walhasil, ketika seorang siswa menyelenggarakan tugas yang bersifat artikel dan penulisan kreatif, tugas ini akan dengan mudah diselesaikan dengan bantuan *ChatGPT* ini. Tentulah ini menjadi masalah pendidikan baru yang belum pernah ada sebelumnya yang dianggap sebagai masalah etis (M. J. Maulana dkk., 2023). Namun perkembangan teknologi ini tentulah tidak bisa serta merta ditolak kehadirannya, justeru para aktivis pendidikan harus lebih cerdas menyikapi perubahan ini. Karena tidak dipungkiri, *ChatGPT* memberikan banyak kemudahan di dalam mengakses pengetahuan, tidak hanya bagi para siswa dan mahasiswa, tetapi juga bagi para guru dan dosen, paling tidak di dalam upaya mereka untuk mencari ide dan gagasan guna menyelesaikan tugas-tugas ilmiahnya (Mairisiska & Qadariah, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya, dalam “Pemanfaatan *ChatGPT* dalam Dunia Pendidikan” (Suharmawan, 2023), di mana *ChatGPT* dalam pendidikan bermanfaat untuk edukasi personal, pembelajaran kreatif, hingga pemecahan masalah. Dalam “Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan” (Iriyani dkk., 2023), di mana penggunaan *ChatGPT* untuk tujuan pendidikan terus menerus meningkat, topik utama berkenaan Xlnet, Elmo, NLP, Deep Learning, dan Dialog Response Generation. Dalam bidang pembelajaran, satu penelitian “Pelatihan *ChatGPT* sebagai Alat Pembelajaran Berbasis *artificial intelligence* di Kelas” (M. S. Maulana dkk., 2023) menjelaskan bahwa

pengetahuan tentang ini mampu melejitkan semangat pembelajaran yang disebabkan kemudahan akses pengetahuan. Demikian juga dalam “Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0” (Wibowo dkk., 2023), menganggap *ChatGPT* sebagai peluang besar pembelajaran sejarah ketimbang sumber-sumber digital lainnya seperti wikipedia dan google. Dalam penelitian “Peran Artificial Intelligence *ChatGPT* dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0” (Serdianus & Saputra, 2023) dijelaskan bahwa dengan bantuan *ChatGPT*, proses pembuatan perencanaan menjadi cepat, optimal, dan efektif. Dalam penelitian “Implementasi *ChatGPT* sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Society 5.0” (Pontjowulan, 2023), *ChatGPT* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memberikan akses mudah dan cepat Untuk menyampaikan informasi, serta memberikan umpan balik secara *realtime*.

Penelitian ini secara khusus meneliti peran *ChatGPT* dalam mendukung pembelajaran di sekolah, baik bagi guru maupun siswa, yang mencakup aspek-aspek spesifik seperti penyajian materi, pengembangan materi pembelajaran, penilaian dan evaluasi, pengelolaan kelas, dan pengembangan kurikulum untuk guru, serta pembelajaran mandiri, bantuan pekerjaan rumah, praktek bahasa asing, rujukan referensi, dan pemecahan masalah untuk siswa. Sementara penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat umum *ChatGPT* untuk edukasi personal, pembelajaran kreatif, dan pemecahan masalah, serta penggunaannya dalam konteks sejarah dan perencanaan, penelitian ini memberikan fokus yang lebih rinci dan holistik pada lingkungan sekolah secara keseluruhan, mencakup berbagai dimensi dan aplikasi praktis dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Kesenjangan antara teori dan kenyataan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mendalam dan data empiris mengenai implementasi konkret *ChatGPT* dalam lingkungan sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan potensi besar *ChatGPT* dalam berbagai aspek pendidikan, namun masih kurang data spesifik tentang bagaimana teknologi ini digunakan secara praktis dalam konteks sekolah oleh guru dan siswa. Ada kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana *ChatGPT* benar-benar diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, bagaimana ia mempengaruhi proses pembelajaran, dan dampaknya terhadap keterlibatan dan efektivitas pembelajaran siswa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang aplikasi spesifik *ChatGPT* dalam pembelajaran di sekolah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bentuk dukungan yang diberikan *ChatGPT* kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, serta untuk memberikan wawasan yang dapat membantu dalam pengembangan lebih lanjut dan optimalisasi penggunaan *ChatGPT* dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui

pemanfaatan teknologi kecerdasan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library review*) untuk menghimpun data dan informasi tentang penggunaan *ChatGPT* dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Langkah awal mengaitkan identifikasi sumber-sumber utama, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap literatur yang telah terkumpul untuk memahami tren, pola, dan temuan terkait penggunaan *ChatGPT* dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Data yang terhimpun akan diaplikasikan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana *ChatGPT* digunakan oleh Guru dan siswa dalam aneka dimensi pembelajaran di sekolah. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi *ChatGPT* dalam pendidikan dan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren *ChatGPT* dalam Pembelajaran

Di era digital industri 4.0 sekarang ini, tren pemakaian *ChatGPT* dalam pembelajaran memarkahi evolusi signifikan dalam pendidikan. Ketibaan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) semisal *ChatGPT* telah membalikkan gaya kita menyelenggarakan pembelajaran, dengan mengkampanyekan jalan solusi inovatif untuk tantangan-tantangan yang diladeni oleh siswa dan Guru (Arisanti dkk., 2024). Salah satu dimensi prinsipal dari tren ini adalah masuknya *ChatGPT* ke dalam platform pembelajaran digital yang sudah eksis atau sistem manajemen pembelajaran (LMS) (Mahmudah, 2023). Hal ini memungkinkan pintu masuk yang mudah bagi siswa dan Guru ke alat atau media yang dapat mewariskan pengungkapan, menyahut pertanyaan, dan memberikan kursus tambahan dalam jangka yang sebentar (Pontjowulan, 2023; Rahman dkk., 2023).

Tren lainnya yang tidak kalah penting adalah pemakaian *ChatGPT* untuk pembelajaran akomodatif dan adaptif. Melalui teknologi ini, sistem pembelajaran sangat mungkin secara otomatis beradaptasi dengan aneka materi dan tingkat kesusahan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan personal siswa. Hal ini memusakakan penghayatan belajar yang lebih mandiri, personal, dan efektif, mengandaikan setiap siswa untuk melejit sehaluan dengan kecakapannya sendiri (A dkk., 2024; Marlin dkk., 2023).

Penggunaan *ChatGPT* juga telah berbuntut pada pengembangan kurikulum, dengan memakmurkan materi pembelajaran dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih responsif, persuasif, dan interaktif (Winarti dkk., 2023). Guru dapat mendayakan *ChatGPT* untuk mengkreasi materi yang attraktif dan patut bagi siswa, serta menaikkan atau melejitkan ketersangkutan mereka dalam proses pembelajaran (Pontjowulan, 2023). Dengan demikian, tren *ChatGPT* dalam pembelajaran merefleksikan ikhtiar untuk menyerap teknologi terbaru dalam merancang habitat pembelajaran yang lebih akomodatif, adaptif, interaktif,

dan berorientasi pada kebutuhan siswa di era digital industri 4.0 yang terus berkembang (Arisanti dkk., 2024).

Dukungan ChatGPT bagi Guru

ChatGPT telah memberikan kontribusi dan dukungan signifikan di dalam proses pembelajaran di sekolah, baik bagi Guru maupun siswa. Bagi para Guru, *ChatGPT* telah memperkaya wawasan di dalam penjelasan-penjelasan materi yang rumit sehingga lebih mudah dipahami. Di samping itu, Guru juga memiliki wawasan baru bagaimana cara menyampaikan materi-materi pembelajaran dengan responsif dan interaktif (Tijan dkk., 2024).

Dalam penjelasan Setiawati, dkk., penggunaan aplikasi *ChatGPT* di era digital merupakan suatu kewajaran, sebagai respon positif terhadap perubahan zaman. Percepatan telah menyebabkan adanya begitu banyak problem kehidupan dan kependidikan yang muncul, sehingga para aktivis pendidikan dituntut untuk cepat tanggap merespon semua perubahan yang sangat cepat itu. Di sini *ChatGPT* sangat membantu di dalam menjelaskan masalah-masalah yang rumit itu secara lebih mudah, kreatif, dan transformasional (Setiawati dkk., 2024).

Oktavia, dkk., menjelaskan, bahwa *ChatGPT* merupakan potensi luar biasa bagi pengembangan pembelajaran di sekolah. Dengan bantuan Chat GPT, seorang Guru akan lebih kreatif di dalam mengemas materi-materi pembelajaran. Tidak hanya itu, pengembangan materi-materi pembelajaran yang berbaur dengan ide-ide baru sangat mungkin diperoleh, sehingga Guru bisa mendesain pembelajaran yang menarik, atraktif, dan relevan bagi para siswa (Oktavia & Suseno, 2024). Hal ini sehaluan dengan pemikiran Suharmawan, bahwa *ChatGPT* menyediakan faidah, semisal pembelajaran mandiri, aksesibilitas dan keterjangkauan, sumber potensi pembelajaran persuasif dan interaktif, serta sokongan tugas dan penguraian problem (Suharmawan, 2023).

Hal lain yang juga signifikan dalam konteks keguruan dalam relasinya dengan *ChatGPT* berkenaan dengan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja siswa. *ChatGPT* menjadi alat bantu efektif bagi para Guru di dalam mengevaluasi kinerja pembelajaran, sehingga menjadikan Guru semakin terlihat profesionalitasnya (Puspita, 2023). Dalam penjelasan Kurniawan, dkk., pencarian pengetahuan melalui *ChatGPT* oleh para siswa harus juga didampingi oleh Guru, sehingga mereka bisa menggunakan fasilitas digital ini sehaluan dengan tujuan pembelajaran. Di samping itu, Guru juga membantu para siswa untuk melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara berkolaborasi memanfaatkan fasilitas digital ini, sehingga terjadi proses pembelajaran yang kondusif, responsif, atraktif, dan interaktif (Kurniawan dkk., 2024).

Pengelolaan kelas juga merupakan suatu yang signifikan di dalam proses pembelajaran. Melalui *ChatGPT* seorang Guru akan terbantu mengelola dan memenej kelas secara lebih baik, terutama ketika guru sedang dalam kondisi sibuk. Dengan *ChatGPT* guru akan terbantu untuk memberikan jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh siswa, dan tidak hanya itu, para siswa juga bisa mendapatkan informasi tambahan darinya (Mahmudah, 2023). Di sini seorang

Guru benar-benar memposisikan diri sebagai fasilitator pendidikan dan mengaktualisasikan prinsip merdeka belajar di dalam proses pembelajaran (Kurniawan dkk., 2024).

Dalam konteks kurikulum, *ChatGPT* juga sangat membantu para Guru dalam pengembangan kurikulum pembelajaran (Zumrotun dkk., 2023). Seorang Guru bisa mendapatkan gagasan baru dan tren dalam bidang pendidikan, informasi kekinian (Pongtambing dkk., 2023), lalu mengembangkannya yang didasarkan pada kompetensi yang relevan, sehingga pembelajaran bisa diadaptasi dengan kemampuan siswa, dan inovasi-inovasi lainnya, sehingga memberikan kompetensi, keterampilan, dan wawasan yang holistik bagi siswa di dalam proses menghadapi arus perubahan yang terus menerus terjadi (A. Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Dukungan *ChatGPT* bagi Siswa

Dalam penjelasan Rahmad, dkk., di tengah akses informasi yang tidak terbatas seperti di era industri 4.0 sekarang ini, diikuti juga dengan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang semakin kompleks, sehingga tidak jarang percepatan telah menyebabkan para siswa kesulitan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang baru, di samping disebabkan oleh kurangnya sumber-sumber materi yang relevan. Menjadi keniscayaan penggunaan *ChatGPT* sebagai salah satu jalan yang diambil dalam menyikapi kompleksitas masalah yang ditemukan. Di samping dengannya diperoleh tambahan wawasan, namun juga akses kemudahan di dalam proses pembelajaran semakin dekat dengan tujuan dan harapan pendidikan (Rahman dkk., 2023).

Penggunaan Chat GPT dalam pendidikan menawarkan manfaat seperti pembelajaran personal, aksesibilitas dan terjangkau, sumber daya pembelajaran interaktif, serta bantuan tugas dan pemecahan masalah. Hal ini menjadikan siswa tidak hanya aktif, kreatif, dan inovatif, namun menjadikannya lebih mandiri dalam tugas-tugas pembelajaran (Nailus & Hasanudin, 2023). Dengan *ChatGPT* mereka tidak hanya mendapatkan wawasan baru dan tren pengetahuan (Merentek dkk., 2023), namun juga membantu mereka secara mandiri untuk mendapatkan penjelasan mendalam mengenai konsep-konsep yang rumit yang tidak sempat dijelaskan di dalam ruang dan waktu kelas yang terbatas (Wibowo dkk., 2023).

Kemandirian itu juga bisa diaplikasikan secara kreatif dalam penyelenggaraan tugas-tugas pembelajaran yang dibawa ke rumah. *ChatGPT* sebagai media sangat bermanfaat bagi para siswa dalam pentuntasan tugas rumahan mereka dengan kreatif, efisien, optimal, dan efektif (A. Setiawan & Luthfiyani, 2023). Dengan kemampuannya memberikan respon atas pertanyaan, menghadirkan uraian tambahan, atau bahkan menyediakan saran untuk proyek-proyek kreatif, *ChatGPT* memberikan sokongan signifikan kepada para siswa dalam pengembangan pengertian dan pemahaman lebih mendalam berkenaan materi pelajaran dan meninggikan kreativitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran (Suharmawan, 2023). Ini tidak cuma memfasilitasi pembelajaran yang mandiri, tetapi juga mengajarkan untuk menjadi lebih

mandiri dalam proses belajar, meningkatkan keterampilan penguraian problem dan penguasaan materi pelajaran (Mustafa, 2023).

Dalam konteks pembelajaran kebahasaan, *ChatGPT* juga sangat mendukung siswa dalam melejitkan kemampuan percakapan bahasa asing. Sebagai sahabat belajar yang interaktif, *ChatGPT* dapat menyudikan peluang bagi para siswa untuk pelatihan komunikasi verbal secara mandiri, mengoreksi atau mengevaluasi kesalahan, dan melebarkan kosakata (D. Setiawan dkk., 2023). Dengan mengulurkan evaluasi langsung dan mendukung interaksi yang berulang, *ChatGPT* tidak sekadar menyokong para siswa dalam melejitkan skil verbal, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang struktur kalimat bahasa asing yang dipelajari. Dengan demikian, *ChatGPT* tidak sekadar sebagai media pembelajaran efektif, namun juga menghadirkan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan motivatif bagi para siswa yang sedang belajar bahasa asing (Fahada dkk., 2023).

Di samping itu, peruntukan *ChatGPT* sebagai sumber adisional dapat memberikan pasokan signifikan dalam pengembangan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Dengan kemahirannya menghadirkan informasi yang relevan dan mendalam tentang topik tertentu, *ChatGPT* mewariskan akses kepada para siswa untuk sumber daya yang lebar dan kekinian (Suharmawan, 2023). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengakses pengetahuan adisional yang barangkali tidak terliputi dalam materi pelajaran primer mereka, sehingga menimpali dalam melejitkan pemahaman mereka tentang subjek pelajaran. Dengan demikian, *ChatGPT* tidak sekadar berperan sebagai media pembelajaran, namun juga sebagai pangkal pengetahuan yang bernilai bagi siswa dalam menjajaki dan menyelami materi pelajaran dengan lebih apik (Merentek dkk., 2023).

Namun yang tidak kalah penting dari semua itu, pencurahan *ChatGPT* sebagai komputer bantuan dalam jalan keluar masalah menawarkan solusi yang asasi bagi siswa yang bersemuka problem dalam memahami dan melepaskan masalah, terutama di ruang lingkup matematika, ilmiah, atau domain lainnya (Rahman dkk., 2023). Dengan kemahirannya memberikan acuan jengkal demi jengkal, *ChatGPT* memungkinkan siswa untuk menangkap proses penunaian masalah dengan lebih apik, serta mengidentifikasi tahap-tahapan yang diniscayakan untuk menggapai solusi yang sah. Hal ini tidak sekadar menyokong siswa dalam menaiki hambatan pembelajaran, namun juga membabarkan keterampilan jalan keluar problem mereka secara holistik (Darman, 2024). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa alat-alat berbasis AI dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian siswa, sejalan dengan temuan bahwa teknologi ini memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam pemecahan masalah (Mayasari dkk., 2023). Oleh karena itu, peruntukan *ChatGPT* sebagai media bantuan dalam pemecahan problem dapat melejitkan kemandirian dan keyakinan siswa dalam bersemuka acuan akademik (Pontjowulan, 2023).

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, metode

studi kepustakaan yang digunakan tidak memungkinkan pengamatan langsung atau pengumpulan data empiris dari penggunaan *ChatGPT* di kelas. Kedua, sumber yang tersedia mungkin memiliki bias publikasi, di mana penelitian dengan hasil positif lebih mungkin diterbitkan. Ketiga, perkembangan teknologi yang cepat dapat menyebabkan beberapa temuan menjadi kurang relevan dalam waktu singkat.

Implikasi artikel ini terhadap perkembangan keilmuan sangat penting, terutama dalam konteks integrasi teknologi AI dalam pendidikan. Temuan ini dapat mendorong lebih banyak penelitian empiris yang menguji efektivitas *ChatGPT* dan teknologi AI lainnya di lingkungan pembelajaran yang nyata. Selain itu, artikel ini juga bisa menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mendorong penerapan AI dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa di berbagai domain ilmu.

KESIMPULAN

ChatGPT ditemukan telah memberikan dukungan atau di dalam proses pembelajaran di sekolah, baik terhadap Guru maupun siswa. Dukungan *ChatGPT* terhadap Guru bisa diperhatikan dari lima prinsip, yaitu penjelasan materi, pengembangan materi pembelajaran, penilaian dan evaluasi, pengelolaan kelas, dan pengembangan kurikulum. Dengan demikian *ChatGPT* mensokong Guru dalam penyajian materi secara attraktif, interaktif, adaptif, dan persuasif. Adapun dukungan terhadap siswa, *ChatGPT* mensokong pada lima hal, yaitu pembelajaran mandiri, bantuan pekerjaan di rumah secara lebih kreatif dan kekinian, praktek bahasa asing, rujukan referensi yang inspiratif, dan pemecahan problematika yang rumit dan kompleks. Dengan dukungan demikian, siswa mampu meningkatkan efektivitas dan kreativitasnya di dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, dan juga membuka ruang lebar bagi peluang baru untuk melakukan eksplorasi dan penjelajahan yang lebih lebar, mendalam, dan apik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, H., Bau, R. T. R. L., & Bouty, A. A. (2024). Penggunaan ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v5i2.170>
- Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>
- Arisanti, I., Rasmita, R., Kasim, M., Mardikawati, B., & Murthada, M. (2024). Peran Aplikasi Artificial Intelligences Ai Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Kompetensi Profesional Dan Kreatifitas Pendidik Di Era Cybernetics 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8455>
- Baidoo-anu, D., & Ansah, L. O. (2023). Education in the Era of Generative

-
- Artificial Intelligence (AI): Understanding the Potential Benefits of ChatGPT in Promoting Teaching and Learning. *Journal of AI*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.61969/jai.1337500>
- Chandra, I. A. (2024). *Penerimaan para Akademisi terhadap Teknologi Kecerdasan Buatan ChatGPT di Perguruan Tinggi* [Bachelor, Universitas Pelita Harapan]. <https://doi.org/10/Appendices.pdf>
- Darman, R. (2024). Peran ChatGPT Sebagai Artificial Intelligence Dalam Menyelesaikan Masalah Pertanian dengan Metode Studi Kasus dan Black Box Testing. *Tunas Agraria*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31292/jta.v7i1.256>
- Fahada, N., Tampubolon, J., & Chairunnisa. (2023). Pemanfaatan Penggunaan Chat GPT Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengajaran Bahasa Inggris. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 65–71. <https://doi.org/10.51178/cok.v3i2.1669>
- Gultom, F., Ginting, W. C., & Riswan, M. (2024). Perancangan Web Dengan Chat GPT Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik (Studi Kasus: Universitas Efarina). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8507>
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. S., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2023). Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i1.3151>
- Kurniawan, A., Rudianto, C., & Isharyanti, N. (2024). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Mungkid Magelang. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1929>
- Mahmudah, R. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN BIOKIMIA. *Hybrid: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.51574/hybrid.v2i2.1361>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). PERSEPSI MAHASISWA FTIK IAIN KERINCI TERHADAP PENGGUNAAN CHATGPT UNTUK Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), Article 2. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2653
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7119>
- Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). PENGGUNAAN CHATGPT DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA AKADEMIK. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>
- Maulana, M. S., Nurmallasari, Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R.
-

- (2023). PELATIHAN CHAT GPT SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI KELAS. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103>
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), Article 12. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.863>
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26862–26869. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10960>
- Mustafa, M. (2023). Aktivitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Berpikir Komputasi Berbantuan Chat-GPT. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.3469>
- Nailus, S., & Hasanudin, C. (2023). Implementasi ChatGPT sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Society 5.0. *Seminar Nasional Daring Sinergi*, 1(1), Article 1.
- Nugraha, M. T., Fahmi, M. R., & Prakoso, I. A. (2023). Integrasi Tradisi Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Fiqh Dengan Pemanfaatan Chatgpt. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6693>
- Oktavia, D. H., & Suseno, G. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia: Potensi dan Tantangan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.876>
- Pongtambang, Y. S., Appa, F. E., Siddik, A. M. A., Sampetoding, E. A. M., Admawati, H., Purba, A. A., Sau, A., & Manapa, E. S. (2023). Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan Bagi Generasi Muda. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i1.362>
- Pontjowulan, P. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), Article 2.
- Puspita, V. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR | BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat). *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2). https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), Article 01. <https://doi.org/10.35447/prioritas.v5i01.744>
- Salmi, J., & Setiyanti, A. A. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), Article 19. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

-
- CHATGPT DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.100>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Setiawan, D., Karuniawati, E. A. D., & Janty, S. I. (2023). Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3286>
- Setiawati, L., Nasri, F. N. R., & Amalia, A. R. (2024). Implementasi ChatGPT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 3(1), Article 1. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/193>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Supriyadi, E., & Kuncoro, K. S. (2023). Exploring the Future of Mathematics Teaching: Insight with ChatGPT. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.30738/union.v11i2.14898>
- Tijan, Abdilah, Y. A., & Suhardiyanto, A. (2024). Persepsi Guru PPKn terhadap Teknologi Artificial Intelligence ChatGPT dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31960/caradde.v6i3.2180>
- Trust, T., Whalen, J., & Mouza, C. (2023). Editorial: ChatGPT: Challenges, Opportunities, and Implications for Teacher Education. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 23(1), 1–23.
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.4226>
- Winarti, W., Maryanto, E., & Handayani, D. (2023). PENGENALAN APLIKASI CHATBOT BERBASIS TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE MENGGUNAKAN APLIKASI CHATGPT PADA MAN 1 KOTA TANGERANG SELATAN. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), Article 6.
- Zumrotun, E., Muzakki, M. A., Attalina, S. N. C., Widiyono, A., Hamidaturrohmah, H., & Efendi, A. (2023). Pemberdayaan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sd Miftahussa'adah. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.485>